

Analisis Implementasi Google Drive Terhadap Produktivitas Operasional Excisia Photography

Fendy Bayu Firmansyah^{1,*}, Imam Thoib², Nafis Sururi³, Danang Satya Nugraha⁴, Beda Puspita Candra⁵, Nicky Dwi Kurnia⁶

^{1,2,3,4,5} Program Studi Sistem Informasi, Institut Teknologi Mojosari, Nganjuk, Indonesia

⁶ Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi, Institut Teknologi Mojosari, Nganjuk, Indonesia

Email: ^{1,*}fendy@itmnganjuk.ac.id, ²ithoib@itmnganjuk.ac.id, ³nafissururi@itmnganjuk.ac.id,

⁴bedapuspita@itmnganjuk.ac.id, ⁵danangsatyan@itmnganjuk.ac.id, ⁶nickydwi@itmnganjuk.ac.id

(* Email Corresponding Author: fendy@itmnganjuk.ac.id)

Received: 8 April 2026 | Revision: 20 April 2026 | Accepted: 11 Mei 2026

Abstrak

Excisia Photography, sebuah usaha jasa fotografi profesional di Kota Kediri, menghadapi berbagai kendala operasional yang menghambat produktivitas, meliputi lambatnya distribusi file kepada klien, kesulitan koordinasi tim dalam berbagi file, risiko kehilangan data akibat ketergantungan pada media penyimpanan fisik, serta ketidakefisienan sistem pengarsipan manual. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh implementasi Google Drive sebagai solusi penyimpanan berbasis komputasi awan (cloud storage) terhadap produktivitas operasional Excisia Photography, yang mencakup aspek kecepatan distribusi file, kemudahan kolaborasi tim, keamanan penyimpanan data, dan efisiensi waktu kerja. Pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif dengan teknik total sampling terhadap lima anggota tim inti. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner berskala Likert (1–5) dan wawancara semi-terstruktur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh indikator produktivitas memperoleh skor rata-rata sangat baik, dengan nilai tertinggi pada dimensi kecepatan pengiriman file (rata-rata 4,80), diikuti kemudahan akses file, keamanan penyimpanan, dan efisiensi waktu kerja (masing-masing 4,60), serta kolaborasi tim (4,40). Data wawancara mengungkap penurunan durasi penyelesaian siklus proyek sebesar 35–40% dan peningkatan kapasitas produksi hampir dua kali lipat pasca implementasi. Disimpulkan bahwa Google Drive berpengaruh positif secara signifikan terhadap produktivitas operasional Excisia Photography dan dapat menjadi rekomendasi strategis bagi usaha fotografi serupa dalam proses transformasi digital.

Kata Kunci: Google Drive, cloud storage, produktivitas operasional, fotografi, transformasi digital, manajemen file

Abstract

Excisia Photography, a professional photography service business in Kediri City, faced various operational obstacles hindering productivity, including slow file delivery to clients, difficulty in team coordination for file sharing, risk of data loss due to reliance on physical storage media, and inefficient manual archiving systems. This study aims to analyze the effect of Google Drive implementation as a cloud storage solution on the operational productivity of Excisia Photography, encompassing aspects of file distribution speed, team collaboration ease, data storage security, and work time efficiency. A descriptive quantitative approach was employed using total sampling of five core team members. Data were collected through a Likert-scale questionnaire (1–5) and semi-structured interviews. Results indicate that all productivity indicators achieved very good average scores, with the highest on the file delivery speed dimension (average 4.80), followed by file accessibility, data security, and work efficiency (each 4.60), and team collaboration (4.40). Interview data revealed a 35–40% reduction in project cycle completion time and nearly a twofold increase in production capacity following implementation. It is concluded that Google Drive has a significantly positive effect on the operational productivity of Excisia Photography and can serve as a strategic recommendation for similar photography businesses undergoing digital transformation.

Keywords: Google Drive, cloud storage, operational productivity, photography, digital transformation, file management

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat, membawa perubahan signifikan dalam cara pelaku usaha mengelola operasional bisnis mereka, termasuk dalam industri kreatif seperti jasa fotografi. Excisia Photography sebagai salah satu usaha jasa fotografi profesional yang berlokasi di Kota Kediri menghadapi tantangan nyata dalam pengelolaan volume file foto hasil pemotretan yang terus meningkat setiap harinya. Operasional yang melibatkan pengambilan gambar, seleksi, editing, hingga distribusi hasil foto kepada klien memerlukan sistem pengelolaan data yang efisien dan andal. Namun pada kenyataannya, Excisia Photography masih mendapatkan berbagai kendala operasional yang berdampak langsung terhadap produktivitas kerja, antara lain lambatnya proses pengiriman file hasil foto kepada klien, sulitnya koordinasi antar anggota tim dalam mengakses dan berbagi file secara bersamaan, serta risiko kehilangan data akibat ketergantungan pada media penyimpanan fisik seperti *hard disk* eksternal dan *flash drive*. Selain itu, ketiadaan sistem pengarsipan digital yang terstruktur menyebabkan proses pencarian file hasil pemotretan terdahulu menjadi tidak efisien dan memakan waktu yang cukup lama. Kondisi ini berpotensi menurunkan tingkat kepuasan klien sekaligus menghambat pertumbuhan bisnis.

Upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi berbagai permasalahan tersebut, implementasi layanan *cloud storage* berbasis *Google Drive* diyakini dapat menjadi solusi yang tepat dan strategis bagi *Excisia Photography*. *Google Drive* merupakan *platform* penyimpanan berbasis komputasi awan yang memungkinkan pengguna untuk menyimpan, mengakses, dan berbagi file secara *real-time* dari berbagai perangkat dan dari lokasi yang berbeda [1]. Dengan memanfaatkan *Google Drive*, diharapkan proses distribusi *file* hasil foto kepada klien dapat dilakukan dengan lebih cepat dan mudah, koordinasi antaranggota tim dapat berjalan lebih lancar melalui fitur kolaborasi yang tersedia, serta keamanan dan ketersediaan data dapat terjamin tanpa bergantung pada media penyimpanan fisik yang rentan terhadap kerusakan. Penerapan solusi ini diharapkan mampu meningkatkan produktivitas operasional *Excisia Photography* secara menyeluruh, mulai dari efisiensi waktu kerja, penghematan biaya operasional, hingga peningkatan kualitas layanan yang diberikan kepada klien.

Penelitian mengenai pemanfaatan *cloud storage* dalam mendukung efektivitas kerja telah banyak dilakukan oleh para peneliti sebelumnya. [2] penelitiannya yang berjudul "Analisis Pengaruh Penggunaan *Cloud Storage Google Drive* Terhadap Efisiensi Kerja Pada Jasa Fotografi Sejalaras" menemukan bahwa penggunaan *Google Drive* memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap efisiensi kerja tim, terutama dalam aspek kecepatan distribusi *file* dan kemudahan kolaborasi. Penelitian tersebut menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui kuesioner dan wawancara kepada tim operasional. Meski demikian, penelitian ini belum mengukur dampak implementasi secara mendalam terhadap aspek produktivitas jangka panjang serta belum membandingkan tingkat produktivitas sebelum dan sesudah implementasi secara terstruktur.

Penelitian yang dilakukan [3] dengan judul "Optimalisasi Manajemen Dokumen Housekeeping Dengan *Google Drive* Untuk Efisiensi Data Pada Hotel De Java" menunjukkan bahwa implementasi *Google Drive* di departemen *housekeeping* terbukti efektif dalam meningkatkan efisiensi dan produktivitas kerja sekitar 85%, sekaligus memberikan model yang dapat diterapkan pada departemen lain untuk mendukung manajemen data yang lebih modern dan terintegrasi. Sementara itu, penelitian [4] berjudul "Pemanfaatan Teknologi *Cloud Computing* Dalam Manajemen Keuangan Pada Bengkel Calvin Motor Dengan Model *Waterfall*" mengungkapkan bahwa penerapan aplikasi *cloud accounting* memungkinkan pencatatan keuangan secara *real-time*, kemudahan akses laporan keuangan, serta mengurangi risiko kehilangan data. Namun, kedua penelitian tersebut lebih berfokus pada aspek pengelolaan dokumen teks, bukan pada pengelolaan file multimedia berukuran besar seperti foto dan video yang menjadi kebutuhan utama dalam industri fotografi. Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh [5] berjudul "Dampak Penggunaan *Google Workspace* dalam terhadap kinerja karyawan Pada Perusahaan Startup Penyedia Jasa Berbasis Platform Digital di Jakarta" menemukan bahwa penggunaan *Google Workspace*, baik dari sisi positif maupun negatifnya, secara signifikan mempengaruhi kinerja karyawan sekitar 63%-68% di perusahaan startup berbasis platform digital di Jakarta.

Berdasarkan kajian terhadap penelitian-penelitian terkait tersebut, terdapat beberapa celah penelitian (*research gap*) yang perlu diisi. Pertama, sebagian besar penelitian terdahulu mengkaji dampak penggunaan *cloud storage* secara umum tanpa berfokus pada karakteristik khusus operasional bisnis fotografi yang melibatkan pengelolaan file multimedia berukuran besar. Kedua, belum ada penelitian yang secara spesifik mengukur perbandingan produktivitas operasional bisnis fotografi sebelum dan sesudah implementasi *Google Drive* secara komprehensif dengan indikator yang terukur. Ketiga, penelitian terdahulu umumnya dilakukan pada lingkup UMKM secara umum, sehingga temuan yang dihasilkan belum tentu dapat digeneralisasikan secara langsung pada konteks usaha fotografi yang memiliki kebutuhan pengelolaan data yang unik. Penelitian ini hadir untuk mengisi *gap* tersebut dengan berfokus secara spesifik pada analisis implementasi *Google Drive* terhadap produktivitas operasional *Excisia Photography*.

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi *gap* penelitian yang telah diuraikan, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara mendalam pengaruh implementasi *Google Drive* terhadap produktivitas operasional *Excisia Photography*, yang mencakup aspek kecepatan distribusi *file*, kemudahan kolaborasi tim, keamanan penyimpanan data, dan efisiensi waktu kerja. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam proses implementasi *Google Drive* pada operasional bisnis fotografi. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis berupa tambahan referensi ilmiah tentang pemanfaatan *cloud storage* di sektor industri kreatif, sekaligus memberikan kontribusi praktis berupa rekomendasi strategis bagi *Excisia Photography* dan pelaku usaha jasa fotografi lainnya dalam mengoptimalkan penggunaan teknologi *cloud* untuk meningkatkan produktivitas dan kualitas layanan. Lebih jauh, penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi UMKM di sektor kreatif dalam merancang strategi transformasi digital yang efektif, sehingga mampu bersaing dan berkembang di era digitalisasi yang terus berlangsung.

2. METODOLOGI PENELITIAN

2.1 Rancangan Penelitian

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini ialah pendekatan kuantitatif deskriptif. Pendekatan kuantitatif deskriptif ialah suatu metode yang menitikberatkan pada pengukuran serta pengujian hubungan antarvariabel secara sistematis melalui data numerik yang dapat dianalisis secara statistik [6]. Pendekatan ini dipilih karena kesesuaiannya dengan tujuan penelitian, yakni untuk mengetahui sejauh mana penerapan layanan penyimpanan berbasis internet,

dalam hal ini Google Drive, yang berperan dalam mendorong peningkatan produktivitas kerja tim Excisia Photography. Dengan menggunakan data terukur, penelitian ini diharapkan mampu menghasilkan temuan yang objektif dapat diuji ulang dan relevan sebagai dasar pengambilan keputusan operasional.

Kegiatan penelitian dilakukan pada bulan Januari 2026, bertempat di lokasi operasional Excisia Photography yang berlokasi di Jalan Karet, Tugurejo, Ngasem, Kabupaten Kediri. Objek penelitian ialah seluruh individu yang secara aktif terlibat dalam rantai kerja produksi fotografi meliputi fotografer, videographer, editor dan tenaga administrasi. Mengingat keseluruhan populasi bersifat kecil dan memiliki karakteristik seragam, penelitian ini menerapkan Teknik total sampling, di mana semua anggota populasi akan menjadi responden [7]. Pendekatan ini dipilih agar data yang diperoleh menyeluruh dan tidak ada perspektif dari anggota tim operasional yang terlewatkan.

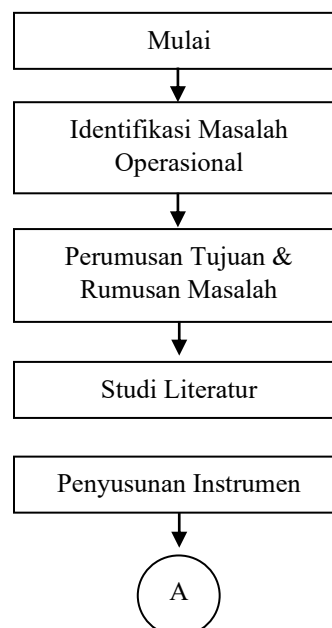
Penelitian ini melibatkan dua kelompok variabel yakni variabel bebas berupa penerapan Google Drive yang dioperasionalkan melalui empat dimensi pengukuran yaitu kemudahan akses data, dukungan terhadap kolaborasi tim, kelancaran proses berbagi file serta tingkat keamanan penyimpanan digital. Kedua, variabel terikat berupa produktivitas operasional yang dinilai berdasarkan empat indikator, yakni kecepatan dalam menuntaskan pekerjaan, penghematan waktu, akurasi luaran kerja dan kelancaran koordinasi antar anggota tim.

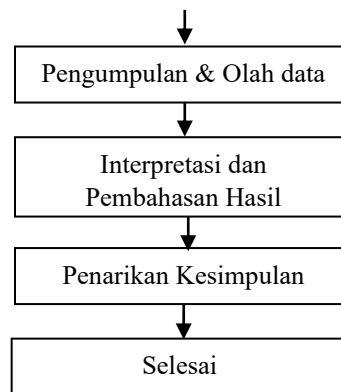
2.2 Instrumen dan Analisis Data

Pengumpulan data pada penelitian ini dilaksanakan melalui dua alur. Pertama adalah kuesioner tertutup dengan menggunakan skala Likert yang menggunakan rentang nilai 1 hingga 5, dimana nilai 1 menggambarkan respons Sangat Tidak Setuju dan nilai 5 menggambarkan respons Sangat Setuju. Kuesioner ini disusun untuk mengukur tingkat persepsi anggota tim terhadap kontribusi Google Drive dalam keempat dimensi variabel bebas yang telah ditetapkan, mencakup aksesibilitas, kolaborasi, kemudahan distribusi file, dan keandalan keamanan data [8]. Sebelum diaplikasikan kepada responden, setiap butir pertanyaan dalam instrumen ini terlebih dahulu melewati prosedur uji validitas dan reliabilitas guna menjamin instrumen tersebut benar-benar mengukur konstruk yang dimaksud secara konsisten [9].

Kedua pengumpulan data, yakni wawancara semi-terstruktur yang dilakukan secara tatap muka dengan masing-masing responden. Panduan wawancara disiapkan sebelumnya sebagai kerangka, namun proses wawancara dibiarkan berkembang secara alami mengikuti respons dan narasi yang diberikan responden. Tujuannya adalah untuk menggali pengalaman langsung, pendapat pribadi, serta konteks situasional yang tidak dapat ditangkap oleh instrumen kuesioner semata. Data dari wawancara berfungsi sebagai pelengkap dan triangulasi untuk mengonfirmasi keabsahan temuan kuantitatif [10].

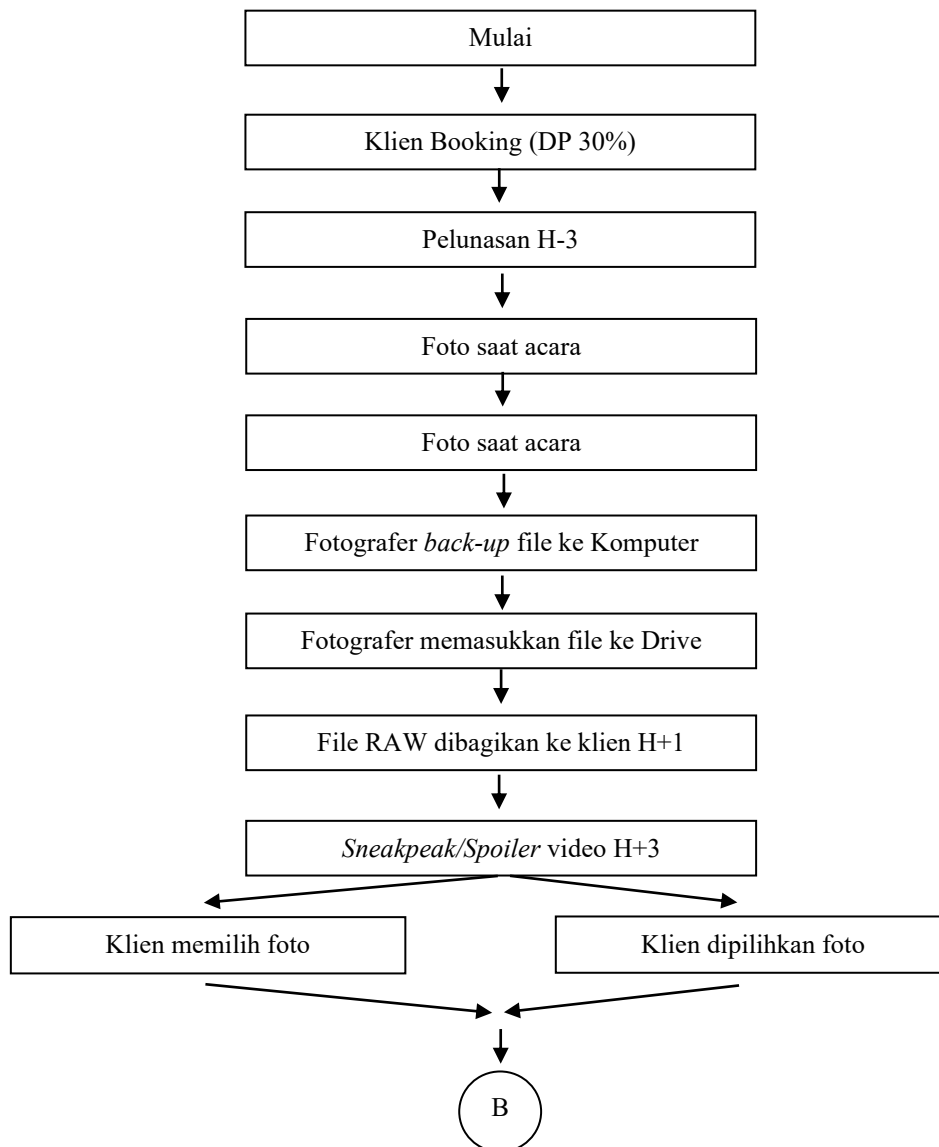
Proses analisis data dijalankan secara bertahap. Pada tahap awal, statistik deskriptif digunakan untuk memetakan distribusi jawaban responden dan menggambarkan kecenderungan umum tiap indikator. Selanjutnya, dilakukan uji regresi linier sederhana untuk mengukur besaran dan arah pengaruh implementasi Google Drive terhadap produktivitas operasional. Seluruh proses komputasi dilakukan menggunakan perangkat lunak SPSS versi terkini untuk menjamin ketelitian hasil. Secara keseluruhan, tahapan penelitian ini dapat diringkas dalam diagram alir berikut:

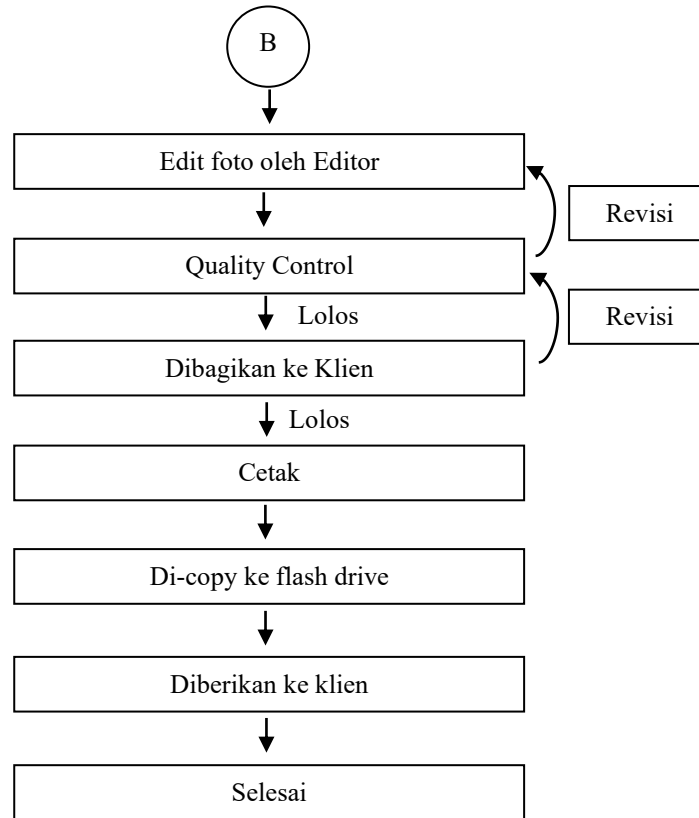




Gambar 1. Alur Tahapan Penelitian

Adapun skema operasional pemanfaatan Google Drive dalam alur kerja harian tim Excisia Photography, khususnya dalam ialah dimulai dari pengambilan gambar hingga penerimaan hasil oleh klien, digambarkan sebagai berikut:





Gambar 2. Skema alur pemanfaatan Googole Drive Excisia Photography hingga Klien

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Rangkuman data yang berhasil dikumpulkan melalui observasi, kuesioner dan wawancara langsung kepada lima anggota tim Excisia Photography tersaji dalam tabel di bawah ini:

Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Kuesioner Tim Excisia Photography

Responden	Kemudahan Akses File	Kecepatan Penerimaan File	Kemudahan Kolaborasi	Keamanan Penyimpanan	Efisiensi Waktu
R1	5	5	4	5	5
R2	5	5	4	4	5
R3	4	5	5	4	5
R4	5	4	4	5	4
R5	4	5	5	5	4
Rata-rata	4,60	4,80	4,40	4,60	4,60

Keterangan: 1 = Sangat tidak setuju, 5 = Sangat Setuju

Studi ini berfokus pada pengukuran dampak nyata dari penerapan *Google Drive* terhadap produktivitas kerja tim Excisia Photography dalam konteks operasional sehari-hari. Latar belakang penelitian bertolak dari kebutuhan mendesak industri fotografi profesional akan sebuah sistem pengelolaan data yang responsif, skalabel, dan mampu menampung volume file multimedia berukuran besar secara bersamaan. Dalam lanskap persaingan bisnis kreatif yang kian ketat, kecepatan layanan dan kemampuan berkolaborasi secara efisien telah menjadi pembeda utama antara penyedia jasa yang unggul dan yang tertinggal. Oleh sebab itu, adopsi teknologi cloud menjadi bukan sekadar pilihan, melainkan sebuah keharusan strategis.

Seluruh responden dalam penelitian ini merupakan individu-individu kunci dalam rantai produksi Excisia Photography, yakni fotografer, videografer, editor, dan staf administrasi. Mereka terlibat langsung dalam setiap tahapan alur kerja, mulai dari pengunggahan file mentah, proses pengolahan gambar, validasi kualitas, hingga pendistribusian hasil kepada klien. Keterlibatan langsung ini menjadikan perspektif mereka sangat berharga dan relevan untuk menilai efektivitas *Google Drive* dalam kondisi kerja yang sesungguhnya.

Dalam praktiknya, Excisia Photography mengoperasikan Google Drive melalui sistem folder berlapis yang dinamai berdasarkan nama klien dan tanggal proyek. Fotografer dan videografer memulai alur kerja dengan mengunggah file mentah ke dalam folder proyek yang telah disiapkan. Editor kemudian mengakses folder tersebut untuk memulai proses pengolahan. Setelah editing tuntas, file diunggah ke subfolder terpisah untuk kemudian divalidasi oleh fotografer. File yang telah mendapat persetujuan dipindahkan ke folder distribusi dan dibagikan kepada klien melalui tautan dengan izin akses terbatas. Seluruh rekam jejak proyek disimpan secara permanen di folder arsip cloud.

3.1 Kajian Hasil Pengukuran Kuantitatif

Data kuesioner memperlihatkan bahwa kelima indikator produktivitas memperoleh nilai rata-rata yang secara keseluruhan berada dalam kategori sangat baik. Nilai tertinggi dicatat pada indikator kecepatan pengiriman file dengan skor rata-rata 4,80, sementara indikator kemudahan akses file, keamanan penyimpanan, dan efisiensi waktu kerja masing-masing meraih skor 4,60. Indikator kemudahan kolaborasi mencatat skor 4,40, merupakan nilai terendah namun tetap berada jauh di atas titik tengah skala. Konsistensi tingginya skor pada seluruh indikator ini mengindikasikan bahwa manfaat Google Drive dirasakan secara merata dan signifikan oleh seluruh anggota tim, bukan hanya pada satu aspek tertentu saja.

Dimensi kecepatan pengiriman file menduduki posisi teratas dalam penilaian responden, dan hal ini sejalan dengan permasalahan utama yang melatarbelakangi penelitian ini. Sebelum beralih ke sistem cloud, Excisia Photography mengandalkan media penyimpanan fisik berupa hard disk portabel dan flashdisk untuk mendistribusikan hasil kerja, yang kerap kali memunculkan hambatan berupa keterbatasan kapasitas, risiko kerusakan fisik, dan keharusan pertemuan tatap muka untuk serah terima file [11]. Kondisi ini secara langsung memperlambat laju pelayanan dan berpotensi mengurangi kepuasan klien. Dengan beralih ke Google Drive, seluruh hambatan tersebut dapat dieliminasi. File bervolume besar kini dapat dibagikan melalui tautan digital yang dapat diakses klien dari perangkat apa pun, kapan pun, dan dari lokasi mana pun tanpa prosedur teknis yang rumit. Waktu yang sebelumnya dibutuhkan satu hingga dua hari untuk distribusi kini tereduksi menjadi hanya beberapa jam, atau bahkan menit, dalam kondisi koneksi internet yang memadai.

Dimensi kemudahan akses file turut mendapat apresiasi tinggi dari responden. Kemampuan Google Drive untuk menyinkronkan data secara otomatis lintas perangkat memungkinkan setiap anggota tim untuk mengambil alih pekerjaan dari titik mana pun tanpa perlu memindahkan file secara manual [12]. Seorang fotografer yang baru tiba dari lokasi pemotretan dapat langsung mengunggah hasil kerja dari ponsel, sementara editor yang berada di tempat berbeda dapat segera memulai proses pengolahan tanpa harus menunggu. Fleksibilitas ini pada akhirnya mempercepat seluruh siklus produksi dan mengurangi waktu berhenti yang tidak produktif. Lebih jauh lagi, integrasi alami Google Drive dengan ekosistem Google lainnya—termasuk Google Meet, Google Calendar, dan Google Docs—semakin memperkuat kapabilitas koordinasi digital tim secara holistik.

Meskipun dimensi kemudahan kolaborasi mencatat skor rata-rata terendah di antara semua indikator, nilai 4,40 yang diperoleh tetap mencerminkan penerimaan yang sangat positif dari seluruh responden. Fitur kolaborasi dalam Google Drive memungkinkan beberapa anggota tim untuk bekerja secara simultan pada satu folder proyek yang sama, memberikan anotasi atau komentar langsung pada file, serta memantau pembaruan terkini melalui notifikasi otomatis [12]. Dalam sesi wawancara, beberapa responden mengungkapkan bahwa kehadiran fitur komentar real-time telah secara nyata mengurangi miskomunikasi yang sebelumnya sering terjadi akibat koordinasi yang dilakukan melalui pesan teks informal. Budaya kerja yang sebelumnya bersifat sekuensial dan bergantung pada pertemuan fisik kini berkembang menjadi lebih paralel, interaktif, dan adaptif terhadap perubahan permintaan klien.

Aspek keamanan penyimpanan mendapat perhatian serius dalam kajian ini mengingat nilai strategis file foto dan video bagi keberlangsungan bisnis Excisia Photography. Kehilangan dokumentasi proyek—terutama untuk momen yang tidak dapat diulang seperti pernikahan, wisuda, atau peluncuran produk komersial—dapat menimbulkan kerugian reputasi yang signifikan dan berpotensi berujung pada tuntutan hukum. Google Drive menjawab kekhawatiran ini melalui serangkaian mekanisme perlindungan data yang komprehensif, mencakup pencadangan otomatis ke infrastruktur server Google, enkripsi data dalam proses transmisi maupun penyimpanan, pengaturan izin akses per pengguna, serta autentikasi dua faktor sebagai lapisan keamanan tambahan [13]. Seorang responden secara khusus menekankan bahwa kepercayaan Google sebagai perusahaan teknologi global menjadi faktor penentu utama dalam keputusan tim untuk mempertahankan penggunaan platform ini.

Indikator efisiensi waktu kerja yang meraih skor rata-rata 4,60 mencerminkan dampak kumulatif dari seluruh manfaat yang diberikan Google Drive. Ketika akses data menjadi lebih mudah, proses kolaborasi berjalan lebih lancar, distribusi file berlangsung lebih cepat, dan keamanan data terjamin, maka secara alami efisiensi waktu kerja secara keseluruhan turut terdongkrak [14]. Data yang dihimpun dari wawancara mendalam mengungkapkan bahwa rata-rata durasi penyelesaian satu siklus proyek fotografi mengalami penurunan antara 35 hingga 40 persen dibandingkan sebelum adopsi Google Drive. Lebih dari itu, kapasitas produksi tim meningkat hampir dua kali lipat dalam periode waktu yang sama, tanpa disertai penambahan tenaga kerja baru, yang secara langsung berimbas pada peningkatan margin keuntungan dan daya saing bisnis Excisia Photography secara keseluruhan.

3.2 Pendalaman Hasil melalui Analisis Kualitatif

Data yang dikumpulkan melalui sesi wawancara semi-terstruktur menghasilkan gambaran yang lebih kaya dan bernuansa mengenai dampak implementasi Google Drive di Excisia Photography. Temuan utama dari wawancara mengonfirmasi dan memperdalam hasil kuantitatif, sekaligus mengungkap dimensi-dimensi dampak yang tidak tertangkap oleh kuesioner. Secara umum, responden sepakat bahwa kehadiran Google Drive bukan sekadar menambahkan alat baru dalam arsenal kerja mereka, melainkan secara fundamental mengubah cara tim berinteraksi, berkoordinasi, dan menyelesaikan pekerjaan.

Salah satu perubahan paling mencolok yang dilaporkan responden adalah terbentuknya sistem pengarsipan digital yang lebih tertib dan konsisten. Setiap proyek kini didokumentasikan dalam struktur folder yang seragam dengan konvensi penamaan yang terstandarisasi berdasarkan identitas klien, jenis layanan, dan tanggal pelaksanaan. Keteraturan ini mempermudah penelusuran file dari proyek-proyek lampau secara signifikan dan mengurangi waktu yang sebelumnya terbuang untuk mencari dokumen. Lebih jauh, sistem ini juga mendukung transparansi internal karena setiap anggota tim dapat memantau status proyek tanpa perlu bertanya satu sama lain.

Wawancara juga mengungkap pergeseran mendasar dalam dinamika kerja tim. Pola kerja yang sebelumnya cenderung terisolasi, masing-masing anggota tim mengerjakan bagiannya secara terpisah dan baru berinteraksi ketika ada kebutuhan serah terima file, kini telah berevolusi menjadi kolaborasi yang mengalir secara berlanjut. Editor dapat segera merespons file yang baru diunggah fotografer, memberikan catatan teknis atau saran estetis secara langsung, sehingga siklus umpan balik yang biasanya membutuhkan waktu berhari-hari kini dapat diselesaikan dalam hitungan jam. Dinamika baru ini tidak hanya mengakselerasi penyelesaian proyek, tetapi juga mendorong peningkatan standar kualitas output secara organik.

Dari sisi hubungan dengan klien, seluruh responden melaporkan adanya peningkatan nyata dalam tingkat kepuasan yang diekspresikan klien sejak sistem berbasis cloud mulai diterapkan. Kemudahan akses terhadap hasil kerja melalui tautan yang dapat dibuka dari perangkat apa pun, transparansi proses yang lebih tinggi, serta kecepatan respons terhadap permintaan revisi menjadi faktor-faktor yang paling sering disebut klien sebagai keunggulan layanan Excisia Photography. Dampak positif ini kemudian berlanjut dalam bentuk peningkatan referral organik, di mana klien yang puas secara aktif merekomendasikan layanan kepada jejaring sosial mereka, sehingga pertumbuhan bisnis turut terstimulasi oleh efisiensi operasional yang dicapai.

Dari sisi efisiensi anggaran, implementasi Google Drive turut berkontribusi pada pemangkasan beberapa pos pengeluaran operasional yang sebelumnya dianggap tidak terhindarkan [15]. Belanja rutin untuk perangkat penyimpanan fisik seperti flashdisk dan hard disk eksternal, biaya pemeliharaan perangkat, serta pengeluaran logistik untuk pengiriman media fisik kepada klien kini dapat ditekan secara drastis. Penghematan ini secara agregat menciptakan ruang fiskal yang lebih luas bagi Excisia Photography untuk mengalokasikan sumber daya pada pengembangan kapabilitas inti, baik dalam bentuk peningkatan kualitas peralatan maupun pengembangan kompetensi sumber daya manusianya.

Selain dampak operasional dan finansial, wawancara juga mengidentifikasi adanya dampak positif pada kapabilitas pemasaran dan pengelolaan portofolio Excisia Photography. Sistem pengarsipan yang rapi dan terstruktur dalam Google Drive memudahkan proses kurasi karya terbaik untuk kebutuhan promosi, presentasi kepada calon klien korporat, maupun penyusunan laporan kinerja periodik [13]. Penyusunan dokumen-dokumen tersebut kini dapat dilakukan jauh lebih efisien karena seluruh aset digital tersedia dalam satu platform terpusat yang terorganisir dengan baik.

Temuan wawancara juga mengungkap bahwa proses transisi menuju sistem berbasis cloud tidak berjalan tanpa hambatan sama sekali. Terdapat pula kekhawatiran awal terkait stabilitas koneksi internet, mengingat kelancaran akses Google Drive sepenuhnya bergantung pada kualitas jaringan yang tersedia. Responden yang berperan sebagai fotografer menyatakan bahwa mengunggah file mentah berukuran besar dari lokasi pemotretan yang jauh dari pusat kota kadang membutuhkan waktu yang lebih lama dari yang diharapkan. Beberapa responden juga sempat mengalami kebingungan pada tahap awal terkait aturan penamaan folder dan pengaturan hak akses yang perlu diselaraskan antar anggota tim. Namun demikian, hambatan-hambatan tersebut secara bertahap dapat diatasi seiring meningkatnya pemahaman teknis seluruh anggota tim dan peningkatan kualitas infrastruktur jaringan yang digunakan.

Sesi diskusi internal yang diadakan secara berkala selama periode awal implementasi terbukti efektif dalam menyatukan pemahaman dan membangun konvensi bersama yang disepakati oleh semua pihak. Dari sisi pengembangan kapabilitas individu, implementasi Google Drive secara tidak langsung mendorong peningkatan literasi digital seluruh anggota tim Excisia Photography [16]. Para responden mengakui bahwa proses adaptasi terhadap platform cloud telah memperluas wawasan mereka mengenai manajemen data digital secara lebih sistematis [17]. Kemampuan teknis seperti pengelolaan izin berbagi file, penggunaan fitur riwayat versi dokumen, dan pemanfaatan fitur pencarian canggih kini telah menjadi bagian dari rutinitas kerja harian yang dilakukan secara alami.

Lebih dari sekadar alat penyimpanan, Google Drive telah berfungsi sebagai katalisator bagi tumbuhnya budaya kerja yang lebih terstruktur dan berorientasi pada data [18]. Anggota tim yang sebelumnya kurang familiar dengan teknologi cloud kini mampu melaksanakan tugas-tugas teknis secara mandiri tanpa perlu meminta bantuan dari rekan

yang lebih berpengalaman. Peningkatan literasi digital ini pada gilirannya juga mempermudah tim untuk mengadopsi teknologi-teknologi baru lainnya di masa mendatang. Kepercayaan diri tim dalam mengelola aset digital secara profesional turut meningkat, yang tercermin dari inisiatif mandiri beberapa anggota tim dalam mengeksplorasi fitur-fitur tambahan Google Drive yang sebelumnya belum pernah dimanfaatkan. Wawancara turut mengungkap adanya perubahan positif dalam pola komunikasi internal tim Excisia Photography sejak penerapan Google Drive. Sebelumnya, koordinasi proyek dilakukan secara informal melalui pesan teks yang tersebar di berbagai platform perpesanan, sehingga informasi penting kerap tenggelam atau sulit ditelusuri kembali. Kini, dengan adanya sistem folder proyek yang terintegrasi, komunikasi menjadi lebih terpusat dan terdokumentasi dengan baik.

Setiap keputusan terkait proyek, mulai dari pilihan filter foto hingga format pengiriman akhir kepada klien, kini dapat dilacak melalui riwayat komentar dan revisi yang tersimpan dalam sistem. Ketertelusuran ini tidak hanya meningkatkan akuntabilitas internal, tetapi juga mempermudah proses evaluasi kinerja dan identifikasi area yang memerlukan perbaikan. Selain itu, transparansi informasi yang terwujud melalui sistem berbasis cloud turut memperkuat rasa saling percaya di antara anggota tim [19]. Fotografer dapat dengan mudah memantau progres pekerjaan editor, sementara staf administrasi dapat mengakses file yang diperlukan untuk keperluan penagihan dan dokumentasi klien tanpa perlu mengganggu alur kerja rekan lainnya. Kondisi ini menciptakan ekosistem kerja yang lebih harmonis, terkoordinasi, dan berdaya guna tinggi.

Dari perspektif keberlanjutan bisnis, seluruh responden menyatakan bahwa keputusan untuk mengadopsi Google Drive merupakan investasi jangka panjang yang berdampak strategis bagi pertumbuhan Excisia Photography. Skalabilitas platform ini memungkinkan tim untuk menampung volume proyek yang terus bertambah tanpa perlu khawatir dengan keterbatasan kapasitas penyimpanan fisik. Ketika volume pesanan meningkat pada musim ramai seperti periode wisuda dan akhir tahun, sistem berbasis cloud ini mampu menyerap lonjakan permintaan tanpa mengorbankan efisiensi kerja. Kemudahan dalam menduplikasi struktur folder dan konvensi pengelolaan data yang telah terbukti efektif juga membuka peluang bagi Excisia Photography untuk mengembangkan model operasional standar yang dapat direplikasi apabila bisnis berkembang dan memerlukan penambahan tim [20]. Responden juga mengungkapkan keyakinan bahwa fondasi digitalisasi yang telah dibangun melalui Google Drive akan memudahkan integrasi dengan teknologi-teknologi canggih lainnya di masa mendatang, seperti platform manajemen proyek berbasis kecerdasan buatan atau alat analitik bisnis otomatis. Seorang responden secara khusus menyebutkan bahwa kemampuan Google Drive untuk diintegrasikan dengan berbagai aplikasi pihak ketiga, termasuk platform manajemen tugas dan sistem komunikasi tim, membuka peluang peningkatan otomatisasi alur kerja yang signifikan di masa mendatang.

Dari sisi retensi klien, sistem pengarsipan berbasis cloud juga memberikan nilai tambah yang konkret karena Excisia Photography kini mampu dengan cepat mengakses dokumentasi dari proyek-proyek klien terdahulu untuk kebutuhan referensi dan pengembangan konsep kreatif. Kapabilitas ini menjadi keunggulan kompetitif yang sulit ditandingi oleh kompetitor yang masih bergantung pada sistem penyimpanan fisik konvensional. Dengan demikian, implementasi Google Drive tidak hanya menyelesaikan permasalahan operasional jangka pendek yang dihadapi Excisia Photography, tetapi juga membangun fondasi transformasi digital yang kokoh, adaptif, dan berkelanjutan. Kesimpulan dari temuan kualitatif ini menegaskan bahwa adopsi teknologi cloud storage bukan sekadar respons reaktif terhadap permasalahan teknis, melainkan merupakan langkah proaktif dan strategis yang membawa dampak positif berlapis bagi seluruh dimensi operasional bisnis fotografi.

4. KESIMPULAN

Penelitian ini berhasil menganalisis secara komprehensif pengaruh implementasi Google Drive terhadap produktivitas operasional Excisia Photography, sebuah usaha jasa fotografi profesional yang berlokasi di Kota Kediri. Berdasarkan seluruh data yang berhasil dihimpun melalui kuesioner berskala Likert serta sesi wawancara semi-terstruktur dengan lima anggota tim inti, diperoleh kesimpulan bahwa implementasi Google Drive memberikan dampak yang sangat signifikan dan merata terhadap peningkatan produktivitas di berbagai aspek operasional bisnis. Dari sisi kuantitatif, seluruh indikator produktivitas memperoleh skor rata-rata yang berada dalam kategori sangat baik, dengan nilai tertinggi pada dimensi kecepatan pengiriman file yang mencapai skor rata-rata 4,80 dari skala 5. Indikator kemudahan akses file, keamanan penyimpanan, dan efisiensi waktu kerja masing-masing meraih skor 4,60, sementara indikator kolaborasi tim mencatat nilai 4,40. Temuan kuantitatif ini secara konsisten dikonfirmasi oleh data kualitatif dari wawancara mendalam, yang mengungkap bahwa rata-rata durasi penyelesaian satu siklus proyek fotografi mengalami penurunan antara 35 hingga 40 persen dibandingkan sebelum adopsi Google Drive, sementara kapasitas produksi tim meningkat hampir dua kali lipat dalam periode waktu yang sama tanpa penambahan tenaga kerja. Implementasi Google Drive juga terbukti mampu menjawab permasalahan-permasalahan operasional mendasar yang sebelumnya menghambat kinerja Excisia Photography, yaitu lambatnya distribusi file kepada klien, sulitnya koordinasi tim dalam mengakses file secara bersamaan, risiko kehilangan data akibat ketergantungan pada media penyimpanan fisik, dan ketidakefisienan sistem pengarsipan manual.

REFERENCES

- [1] K. Safitri and I. P. Nasution, "Analisis Penggunaan Aplikasi Google Drive Sebagai Media Penyimpanan Data," *J. Sains Dan Teknol.*, vol. 3, no. 3, pp. 220–223, 2023.
- [2] W. R. Sani, V. J. Elvano, Y. Servanda, and I. Rosita, "Analisis Pengaruh Penggunaan Cloud Storage Google Drive Terhadap Efisiensi Kerja Pada Jasa Fotografi Sejalaras," *J. Komput. Teknol. Inf. Sist. Inf.*, vol. 4, no. 2, pp. 480–487, 2025.
- [3] M. T. Fadhlorrohman, E. Tiorida, S. Raharso, and H. Chaniago, "Optimalisasi Manajemen Dokumen Housekeeping dengan Google Drive Untuk Efisiensi Data pada Hotel De Java," *JUAN J. Pengabd. Nusant.*, vol. 1, no. 4, pp. 46–55, 2024.
- [4] M. Desmuliati, S. Wahyuni, and R. Amelina, "Pemanfaatan Teknologi Cloud Computing Dalam Manajemen Keuangan Pada Bengkel Calvin Motor Dengan Model Waterfall," *Digit. Bus. Insights J.*, vol. 1, no. 2, pp. 132–144, 2025.
- [5] Z. F. P. Suherman, N. Dina, T. Taryanto, and R. Rustomo, "Dampak Penggunaan Google Workspace terhadap Kinerja Karyawan pada Perusahaan Startup Penyedia Jasa Berbasis Platform Digital di Jakarta," *J. Minfo Polgan*, vol. 14, no. 1, pp. 903–914, 2025.
- [6] S. Y. Kusumastuti, A. F. Anggraeni, A. Rustam, D. E. Desi, and B. Waseso, *Metodologi Penelitian: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2025.
- [7] P. G. Subhaktiyasa, "Menentukan populasi dan sampel: Pendekatan metodologi penelitian kuantitatif dan kualitatif," *J. Ilm. Profesi Pendidik.*, vol. 9, no. 4, pp. 2721–2731, 2024.
- [8] A. Rahmawati, D. Novita, and I. Pradesan, "Perancangan Kuesioner Analisis Penerimaan E-Tax Menggunakan Technology Acceptance Model (TAM)," in *MDP Student Conference*, 2022, pp. 512–517.
- [9] F. Sulianta, *Praktis Membuat Instrumen Penelitian & Analisis Data*. Feri Sulianta, 2025.
- [10] D. Susanto and M. S. Jailani, "Teknik pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ilmiah," *QOSIM J. Pendidik. Sos. Hum.*, vol. 1, no. 1, pp. 53–61, 2023.
- [11] A. H. Baidawi and A. Anastasya, "Tantangan Teknologi Dalam Pelaksanaan Manajemen Arsip Berbasis Elektronik/Digital," *J. Pendidikan, Hukum, Komun.*, vol. 1, no. 3, pp. 122–129, 2025.
- [12] B. Setiadi et al., *Buku Ajar Pengantar Teknologi Informasi*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2025.
- [13] P. SOPIANA, "Pemanfaatan aplikasi google drive untuk penyimpanan dokumen pengarsipan secara efisien di sekolah menengah kejuruan islam terpadu al izhar kota pekanbaru," 2024, *Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*.
- [14] Y. Yusman, R. R. Putra, and I. Sinaga, *Transformasi administrasi di era digital*. Serasi Media Teknologi, 2024.
- [15] S. T. Dian Maharani, A. P. Sari, S. Kom, J. Veri, S. Kom, and Mk. MM, *Jalan Menuju Transformasi Digital: Teori dan Praktik Difusi Inovasi dalam Perusahaan TI*. Fahmi Karya, 2025.
- [16] E. P. Cynthia, M. M. Chinthia, C. A. Rizki, and N. Khairuniza, "Peningkatan Literasi Digital Masyarakat Melalui Pelatihan Pemanfaatan Google Workspace," *J. Pengabd. Masy. Berdampak*, vol. 1, no. 1, pp. 29–36, 2025.
- [17] F. P. Oganda, P. A. Sunarya, M. Hardini, S. V. Sihotang, R. S. Ikhsan, and M. Abbas, "Digital Transformation as a Strategy for Building Adaptive Pesantren Management Systems," *ADI Bisnis Digit. Interdisiplin J.*, vol. 6, no. 2, pp. 120–132, 2025.
- [18] A. R. G. Exwanti, C. W. Wolor, and E. D. Utari, "Analisis Efisiensi Kerja Menggunakan Microsoft Office pada Perusahaan A," *J. Ilm. Ekon. MANAJEMEN, BISNIS DAN Akunt.*, vol. 2, no. 4, pp. 221–234, 2025.
- [19] M. I. Dacholfany et al., *Kolaborasi Efektif: Kunci Kepemimpinan Dalam Manajemen Tim Yang Sukses*. PT. Nawala Gama Education, 2025.
- [20] N. Sariana et al., *Bisnis Digital: Strategi, Model, dan Eksekusi di Era Platform*. PT Bukuloka Literasi Bangsa, 2025.